

kayu arang ini, maupun seperti Bapak Sarmani banyak juga yang masih pemula atau hanya satu dua tahun menjalankan usaha kayu arang. Tapi dari hasil observasi dan sedikit bertanya kepada pemilik usaha lainnya memang rata-rata dari mereka melakukan usaha kayu arang ini dikarenakan keuntungan dari memproduksi kayu arang lebih besar dari pekerjaan yang mereka miliki, dan juga usaha kayu arang ini tidak terlalu mengganggu usaha atau pekerjaan yang sudah mereka miliki seperti bertani atau berdagang.

Serta dengan adanya usaha kayu arang ini maka para pemilik usaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Gadungan yang tidak mempunyai pekerjaan pasti, karena setiap pengusaha yang sudah sukses maupun yang baru memulai memang lebih banyak memberikan lapangan pekerjaan seperti pekerjaan untuk mengemas kayu arang, dan memang banyak para pekerja dari bagian pengemas yang terdiri dari ibu rumah tangga, para remaja yang tidak melanjutkan pendidikan yang tidak mau bekerja jauh dari tempat tinggalnya. Serta Allah juga memerintahkan bahwa manusia harus bekerja, sesuai dengan Firman Allah SWT. Q.S. At-Taubah/9: 105.<sup>42</sup>

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى  
عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu

<sup>42</sup> Ahmad, Zainuddin. (*Al-Qur'an: Kemiskinan dan Pemerataan Pendapatan*, terj. Rantri Pirianita. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998), hlm. 34

diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (At-Taubah 9:105).

#### B. Proses Produksi Kayu Arang Di Desa Gadungan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, produksi yang dilakukan pada usaha kayu arang di Desa Gadungan berdasarkan apa yang ada pada landasan teori pada Proses produksi kayu arang yang dilakukan para pengusaha kayu arang di Desa Gadungan menggunakan bahan yang dapat dikatakan halal, karena bahan /kayu yang digunakan untuk memproduksi bukanlah sesuatu yang bersifat curian, melainkan para pengusaha mendapatkan kayu yang dibeli dari para penyedia atau penjual kayu yang berasal dari berbagai daerah seperti Blitar, TulungAgung ,dan Kabupaten Malang. Walaupun proses produksi sedikit menyebabkan polusi bagi masyarakat tetapi para pengusaha sudah berusaha melakukan produksi jauh dari letak rumah masyarakat.

Setelah semua proses produksi selesai dan sudah berbentuk produk, dan dilakukan penyeleksian produk sudah jadi, kemudian akan dilanjutkan dengan pemasaran, para pengusaha kayu arang tidak melakukan penjualan di pasar atau tempat khusus pada umumnya. Tetapi mereka melakukan penjualan kepada perusahaan atau yang biasa disebut masyarakat sebagai pengepul yang hanya melakukan jual beli kayu arang tanpa memproduksinya, jadi para pembeli langsung mengambil produk ke tempat para pengusaha yang memproduksi kayu arang.

Produksi kayu arang yang dimiliki para pengusaha di Desa Gadungan tidak hanya memiliki tujuan meraih keuntungan yang akan diperlukan untuk

menunjang kehidupan dan kelanjutan usaha mereka, tetapi juga ditujukan untuk meningkatkan kualitas produk di masa yang akan datang. Peran produksi dalam tiap perusahaan di Desa Gadungan ini sangat diperlukan agar proses produksi dapat berjalan lancar, dengan menciptakan kayu arang yang berkualitas hingga menimbulkan peningkatan pendapatan bagi perusahaan kayu arang yang ada di Desa Gadungan kecamatan puncu kabupaten Kediri bahkan dengan adanya perencanaan pendistribusian kayu arang bisa sampai luar negeri.

Produksi yang dijalankan para pengusaha kayu arang rata-rata memberikan hasil yang maksimal bagi para pengusahanya, yang berawal dari tindakan perusahaan yang memberikan arahan untuk membuat satu atau dua buah tungku pembakaran kayu arang dan mampu mengembangkan lagi usahanya dengan cara menambah jumlah tungku pembakaran, dengan perencanaan yang demikian dapat mempermudah para pengusaha dan pekerjanya dalam meningkatkan mutu dan kualitas kayu arang yang baik. Sebelum melakukan produksi memberikan arahan kepada para pekerja sebagaimana dalam tugasnya masing-masing seperti melakukan seleksi, baik seleksi bahan sebelum proses produksi, atau sesudah produksi berbentuk produk. Setelah menyeleksi kayu yang akan digunakan, para pekerja membersihkan tungku dengan membuang ampas arang yang masih tersisa, kemudian memasukkan kayu-kayu yang sudah diseleksi tersebut, sehingga akan menjadi produk yang ingin di hasilkan, dilanjutkan dengan proses pekerjaan yang telah ditetapkan bagi semua pekerja, yang selalu diiringi dengan pengawasan dan juga motivasi yang dilakukan pengusaha terhadap para pekerja yang pada saat itu mereka mengalami kesulitan dalam proses

produksi, pengusaha akan siap membantu agar semua berjalan lancar dan cepat terselesaikan.<sup>43</sup>

Dalam proses perencanaan sampai pada penjualan setiap pengusaha yang memproduksi kayu arang sudah memiliki manajemen atau pekerja yang dibagikan pada tugas-tugas tertentu, sehingga akan membantu kelancaran perencanaan, proses produksi dan juga penjualan. Dalam penjelasan mengenai peran manajemen produksi kayu arang di Desa Gadungan bisa dikatakan sesuai dengan teori produksi dalam Islam yang dimana dalam berproduksi pengusaha harus memperhatikan dan menaati beberapa prinsip dalam pandangan Islam sebagai berikut:

#### C. Peran Produksi Kayu Arang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

Peran produksi kayu arang di desa Gadungan ini sangat penting untuk di terapkan oleh para pengusaha kayu arang yang ada di Desa Gadungan, dalam proses produksi pemimpin berperan aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai manajemen yang mengatur, merencanakan dan mengawasi berbagai aktivitas yang akan dilakukan oleh para karyawan sesuai kinerja masing-masing. Selain itu demi berjalannya sebuah proses produksi peran manajemen yang dibutuhkan pada setiap perusahaan mampu bersikap ramah, sopan dan mampu membantu tenaga kerja atau karyawan yang kesulitan dalam proses produksi kayu arang.

---

<sup>43</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, (*Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 15

Jadi, dalam sebuah pengusaha kayu arang yang ada di Desa Gadungan ini perlu memiliki pemimpin sendiri agar dapat mempermudah jalannya proses pembuatan kayu arang. Karena dengan adanya pemimpin proses produksi bisa berjalan dengan baik karena mempunyai perencanaan yang dianggap dapat memotivasi produksi kayu arang agar kedepannya dapat terus berkembang, dan mempunyai pemimpin yang mampu mengatur dan mengarahkan para pekerjanya untuk bekerjasama mencapai tujuan usaha, pemimpin dan pekerja yang bertugas selaku melakukan pengawasan dari awal produksi sampai tahap akhir. Dalam proses perencanaan sampai pada penjualan setiap pengusaha yang memproduksi kayu arang sudah memiliki pemimpin atau pekerja yang dibagikan pada tugas-tugas tertentu, sehingga akan membantu kelancaran perencanaan, proses produksi dan juga penjualan. berkat kerjasama pemimpin dengan para pekerjanya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam penjelasan mengenai peran produksi kayu arang di Desa Gadungan bisa dikatakan sesuai dengan teori prinsip produksi dalam Islam.

Al-Qur'an dan Hadits memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi yaitu:

- Tugas manusia sebagai khalifah dibumi harus memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalannya.
- Islam selalu mendorong kemajuan dibidang produksi. Menurut Yusuf Qardhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian, eksperimen dan perhitungan.

- Teknik berproduksi diserahkan kepada keahlian manusia karena rasulullah pernah bersabda bahwa “kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian”
- Dalam bereksperimen dan berinovasi pada prinsipnya Islam menyukai kemudahan, menjauhi mudharat dan memaksimalkan manfaat.